TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2857

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DI SMK PGRI 7 SURABAYA

Evaluation of Education Programs at SMK PGRI 7 Surabaya

Balqis Hadrianingtyas[1], Nesha Aisyah[2], Sheila Zhulhijjah[3], Kaniati Amalia[4]
Universitas Negeri Surabaya
balqisshadrian@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 25, 2024	Mar 28, 2024	Mar 31, 2024	Apr 3, 2024

Abstract

Minister of National Education Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2007 regarding education assessment standards describes that educational assessment is a process of collecting and processing information to assess students' learning achievements. At SMK PGRI 7 Surabaya, a teacher conducts evaluation to assess students' performance in carrying out their tasks. This research uses a qualitative approach, conducting interviews and participatory observation, as well as recording data in the form of audio recordings, images, and field notes. The research results indicate that SMK PGRI 7 Surabaya implements the Final Summative Assessment Program (PSAJ) only in grade 12. The purpose of this program is to evaluate all aspects of assessment at the end of the educational level. PSAJ evaluation is conducted by the school, and the results are determined by the school itself. However, there are several issues related to the implementation of PSAJ, such as the lack of standard values, difficulties in motivating learning, and recruiting special guidance teachers (GPK).

Keywords: *Evaluation, Education Program, Program Evaluation*

Abstrak: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan menggambarkan bahwasanya penilaian pendidikan merupakan sebuah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa. Di SMK PGRI 7 Surabaya, seorang guru melakukan evaluasi untuk menilai prestasi siswa dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan wawancara dan observasi partisipatif, serta mencatat data berupa rekaman audio, gambar, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK PGRI 7 Surabaya menerapkan Program Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ) hanya pada kelas 12. Tujuan program ini adalah mengevaluasi semua aspek

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penilaian pada akhir jenjang pendidikan. Evaluasi PSAJ dilakukan oleh sekolah, dan hasilnya ditentukan oleh sekolah tersebut. Namun, ada beberapa masalah terkait implementasi PSAJ, seperti kurangnya standar nilai, kesulitan dalam memotivasi belajar, dan rekrutmen guru pembimbing khusus (GPK).

Kata Kunci: Evaluasi, Program Pendidikan, Evaluasi Program Pendidikan

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Permendikbud No 23 Tahun 2016, Penilaian merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi guna menilai pencapaian hasil belajar peserta didik. Proses ini melibatkan berbagai teknik asesmen yang menggunakan instrumen dari berbagai sumber untuk memastikan kekomprehensifan evaluasi. Asesmen tidak hanya sekadar mengukur kemajuan belajar, tetapi ini juga merupakan bagian integral dari sebuah proses pembelajaran itu sendiri. Selain itu, asesmen juga berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik serta menyediakan informasi secara holistik kepada pendidik, peserta didik, serta orang tua/wali murid sebagai umpan balik yang bermanfaat (Purnawanto 2022). Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menekankan bahwa Standar kompetensi lulusan di lembaga pendidikan menengah kejuruan difokuskan pada pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hidup mandiri serta melanjutkan pendidikan lebih lanjut (Qadafi et al. 2023).

Pada tahap pembelajaran, Penting untuk mengukur keberhasilan dan pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran melalui evaluasi pada setiap tahap pembelajaran. (Anjani et al. 2021) Pada hakikatnya evaluasi pembelajaran adalah suatu metode untuk mengukur atau menilai kemajuan dalam pembelajaran. Penilaian ini merupakan komponen penting dalam konteks pembelajaran baik secara langsung maupun melalui daring, terutama dalam menetapkan pencapaian peserta didik. (Adinda et al. 2021). oleh karena itu, evaluasi memiliki peran penting dalam menemukan kemampuan peserrta didik, keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dan arah pengembangan selanjutnya. Di SMK PGRI 7 Surabaya, evaluasi dilakukan dengan menggunakan dua metode penilaian yang berbeda. Untuk kelas X dan XI, penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kurikulum Merdeka, sedangkan pada kelas XII, digunakan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ). Dengan memanfaatkan kedua metode ini, sekolah dapat memperoleh gambaran yang

komprehensif tentang kemajuan dan pencapaian peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan. Selain itu, penggunaan metode penilaian yang berbeda juga memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan pendekatan evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap jenjang pendidikan. Ini mencerminkan komitmen SMK PGRI 7 Surabaya dalam menyediakan evaluasi yang berkualitas dan relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.

Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ) adalah suatu evaluasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan dalam semua mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (Semarang 2023). PSAJ memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan selama periode tersebut.

Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ) tidak hanya berfungsi sebagai penentu kelulusan bagi siswa, tetapi juga dapat dianggap sebagai indikator penting dalam menilai mutu pendidikan di sebuah sekolah. Hal ini disebabkan oleh mekanisme pengambilan keputusan yang mengembalikan penilaian kelulusan kepada satuan pendidik. Dalam konteks ini, PSAJ tidak hanya mencerminkan pencapaian individu siswa, tetapi juga menggambarkan kualitas dan efektivitas pengajaran yang diberikan oleh guru-guru di sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan panduan bagi pengembangan model evaluasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dan secara luas di tingkat nasional.

METODE

Metode penulisan yang diterapkan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi partisipatif, yang mencakup rekaman audio, gambar, dan catatan lapangan. Sebagai hasilnya, penulisan artikel akan bersifat deskriptif dan teoritis berdasarkan data yang terkumpul.

HASIL

Berdasarkan wawancara dan observasi, menurut informasi yang kami dapat dari salah satu guru yang kita wawancara untuk saat ini program pendidikan yang baru yaitu PSAJ (Penilaian Sumatif Akhir Jenjang). Program tersebut baru dilaksanakan untuk menggantikan program sebelumnya yaitu USP (Ujian Satuan Pendidikan). PSAJ baru dilaksanakan di kelas 12 saja. Rincian program PSAJ ini dilakukan untuk menilai semua penilaian di akhir jenjang. Untuk sistem evaluasi program PSAJ ini dilakukan berdasarkan sekolah masing-masing. Jadi hasil penilaian kelulusan siswa diserahkan oleh sekolah masing-masing. Dalam pembuatan soal PSAJ sendiri diserahkan pada satuan pendidikan masing-masing. PSAJ yang diujikan pada siswa yaitu sesuai dengan kurikulum merdeka saat ini. Pada SMK PGRI 7 Surabaya untuk PSAJ siswa nya cenderung untuk meremehkan, berbeda dengan Ujian Nasional yang dilakukan oleh pemerintah sebelumnya. Pada saat ini siswa cenderung meremehkan program tersebut karena tidak ada standar nilai yang harus dicapai. Dalam program saat ini yang menjadi standar penilaian hanya kehadiran, mengikuti ujian, mengikuti magang, dll. Untuk memacu belajar siswa seperti dahulu sekarang mengalami kesulitan karena banyak program-program baru yang diterapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan PSAJ yaitu berupa soal-soal yang dibuat oleh dinas pendidikan kemudian diujikan pada siswa sehingga nilai-nilai yang didapat oleh siswa SMK PGRI 7 Surabaya dengan siswa sekolah lain hasilnya sama rata. Harapan SMK PGRI 7 Surabaya yang diinginkan ketika menerapkan program evaluasi PSAJ yaitu siswa agar bisa lebih disiplin lagi, lebih memahami materi yang telah dijelaskan dan bisa memacu semangat belajar siswa.

PEMBAHASAN

Kesiapan dari segi kurikulum di SMK PGRI 7 dan hasil wawancara terhadap kepala sekolah dan sebuah hasil dari Dinas Pendidikan menyatakan bahwa semua sekolah SMK di Surabaya telah menggunakan kurikulum merdeka yang sudah terintegrasi. Hal tersebut dikonfirmasi dengan hasil observasi evaluasi program pembelajaran pada subjek penelitian yang menunjukkan bahwa saat ini SMK PGRI 7 Surabaya telah menggunakan metode PSAJ untuk melakukan penilaian akhir jrnjang diintegrasikan pada rumusan kemendikbud(Kemendikbud 2018)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2007 Standar penilaian pendidikan menggambarkan bahwa penilaian pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik(Diana andSari 2023; Gunawan 2011). Evaluasi ini dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan berbagai teknik, seperti tes, observasi, penugasan individu maupun kelompok, serta metode lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan perkembangan peserta didik (Febriana 2021). Lebih lanjut, dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, dijelaskan bahwa penilaian merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Hal ini menegaskan bahwa penilaian bukan hanya sekadar alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berperan dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Hasyim 2014).

Evaluasi berasal dari kata evaluation, yang kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia dengan penyesuaian sedikit pada lafalnya menjadi "evaluasi". Dalam konteks tertentu, evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas karena meliputi tidak hanya penilaian formal tetapi juga penilaian intuitif terhadap perkembangan peserta didik (Qodir 2017). Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap apa yang dianggap baik dan sesuai dengan harapan. Dengan demikian, hasil pengukuran yang akurat menjadi dasar yang kuat untuk melakukan evaluasi. Dari beberapa pengertian tersebut, evaluasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja suatu hal, yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan .

Ralph Tyler menyatakan bahwa evaluasi program bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan pendidikan. Sebaliknya, Cronbach dan Stufflebeam berpendapat bahwa evaluasi program bertujuan untuk menyediakan informasi kepada para pengambil keputusan. Walaupun evaluator menyampaikan informasi, mereka bukanlah pengambil keputusan terkait program tersebut(Febriana 2021; Mardinah 2022). Evaluasi program merupakan upaya untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari kegiatan yang telah direncanakan.

Untuk memastikan keberhasilan program pembelajaran, kita perlu memperluas cakupan evaluasi melebihi sekadar mengukur hasil belajar siswa di SMK PGRI 7 Surabaya sebagai produk akhir dari proses pembelajaran. Penting untuk diingat bahwa kualitas hasil pembelajaran tidak hanya bergantung pada hasil akhir semata, tetapi juga sangat dipengaruhi

oleh kualitas proses pembelajaran yang terjadi setiap hari di lingkungan sekolah SMK PGRI 7 Surabaya. Oleh karena itu, (Sri Wahyuningsih andFadriati 2022) Proses evaluasi ini mencakup analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek yang terkait dengan program pembelajaran, tidak hanya fokus pada hasil belajar siswa saja, tetapi juga memperhatikan bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan sejauh mana mencapai tujuan yang diinginkan (Magdalena et al. 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan program kejuruan. (Kemendikbud 2018). Tujuan utama dari SMK adalah untuk menciptakan lulusan yang siap memasuki dunia kerja (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003). Melalui pendidikan ini, peserta didik diberikan bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri mereka sebagai individu yang baik, anggota masyarakat yang berkontribusi, dan warga negara yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, inovasi kurikulum yang diperkenalkan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, integritas, dan kemandirian, yang akan bermanfaat di seluruh wilayah Indonesia(Lailatul Mufidah 2021).

Seorang guru di SMK PGRI 7 Surabaya melakukan kegiatan evaluasi dengan tujuan untuk menilai tingkat pencapaian prestasi siswa dalam memahami dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dalam proses pembelajaran yang telah mereka jalani di SMK PGRI 7 Surabaya. Melalui evaluasi ini, guru dapat mengidentifikasi area-area di mana siswa memerlukan bantuan tambahan dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai untuk membantu siswa dalam mengatasi kelemahan mereka(Jumaeda 2022; Munthe 2015). Evaluasi melibatkan pengukuran dengan membandingkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, evaluasi juga mencakup pengambilan keputusan tentang tingkat kebaikan atau keburukan suatu hal (Mardinah 2022). Wrigstone menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan merupakan proses penilaian terhadap kemajuan dan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum sebelumnya (Laeli 2023). dan di SMK PGRI 7 Surabaya saat ini untuk kelas XII menggunakan metode penilaian sumatif akhir jenjang atau PSAJ dan masih memakai kurikulum KTSP untuk murid-murid kelas 12. Sementara itu, evaluasi pembelajaran bisa dilakukan dalam berbagai tahap, baik saat pembelajaran sedang berlangsung, pertengahan semester, maupun akhir semester.

PSAJ adalah singkatan dari Penilaian Sumatif Akhir Jenjang. Ini merupakan peralihan nama dari ujian sekolah yang dilaksanakan di Indonesia. PSAJ bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan dalam semua mata pelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Ujian ini diadakan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas atau SMK. Pelaksanaan PSAJ memiliki tujuan yang sama seperti ujian sekolah sebelumnya, yaitu (Muhammad 2024):

1. Bahan Pertimbangan Tamat Belajar: PSAJ memberikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Hasil dari ujian ini digunakan sebagai pertimbangan dalam proses penentuan apakah siswa telah tamat belajar.
2. Bahan Pertimbangan Pemberian Ijazah: PSAJ juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian ijazah. Ijazah merupakan bukti bahwa siswa telah menyelesaikan pendidikan di suatu satuan pendidikan.

Selama proses ini, siswa dievaluasi melalui serangkaian asesmen/penilaian yang mencakup berbagai mata pelajaran.**,** Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Kemendikbud n.d.)*,* penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan(Baidowi et al. 2021).

- Penilaian aspek sikap diselenggarakan melalui pengamatan langsung serta penggunaan teknik penilaian lain yang relevan, dengan pelaporan yang menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.
- Penilaian aspek pengetahuan dilaksanakan melalui berbagai bentuk tes, baik itu tes tertulis maupun tes lisan, serta melalui pemberian penugasan yang sesuai dengan kompetensi yang dievaluasi.
- Penilaian keterampilan dilakukan melalui beragam metode, termasuk praktek langsung, hasil produk, proyek, portofolio, dan teknik lain yang relevan dengan kompetensi yang dievaluasi.

Standar kompetensi lulusan di satuan pendidikan tingkat menengah kejuruan difokuskan pada hal berikut (Oktavia, Nurhidayati, andGistituati 2021):

a. Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.
b. Menerapkan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.
c. Mengembangkan keterampilan agar peserta didik dapat meningkatkan kompetensinya, hidup mandiri, dan melanjutkan pendidikan sesuai dengan bidang kejuruan mereka.

KESIMPULAN

Program Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ) telah diperkenalkan sebagai pengganti program sebelumnya, yaitu Ujian Satuan Pendidikan (USP). PSAJ saat ini hanya diterapkan pada kelas 12. Program ini bertujuan untuk mengevaluasi semua aspek penilaian pada akhir jenjang pendidikan. Evaluasi PSAJ dilakukan oleh masing-masing sekolah, dan hasil penilaian kelulusan siswa diserahkan oleh sekolah tersebut. Namun, terdapat beberapa permasalahan terkait implementasi PSAJ:

1. Kurangnya Standar Nilai: Siswa cenderung meremehkan PSAJ karena tidak ada standar nilai yang harus dicapai. Saat ini, penilaian hanya berfokus pada kehadiran, mengikuti ujian, dan magang.
2. Kesulitan dalam Memacu Belajar: Banyak program baru yang diterapkan oleh pemerintah, sehingga memacu semangat belajar siswa menjadi lebih sulit.
3. Rekrutmen Guru Pembimbing Khusus (GPK): Kualitas rekrutmen GPK menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan inklusi. Peran aktif pihak sekolah dalam memastikan rekrutmen guru yang baik perlu diperhatikan.

Harapan SMK PGRI 7 Surabaya adalah agar siswa lebih disiplin, memahami materi dengan baik, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan PSAJ dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, Ade Hera, Hossiana Ekklesia Siahaan, Inas Fawaz Raihani, Naurah Aprida, Niken Fitri, and Ade Suryanda. (2021). Penilaian Sumatif Dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report Of Biology Education* 2(1):1–10.

Anjani, Anisa, Desi Fitriani, Mega Dwi Kaputri, Istiyati Mahmudah. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Saat Penilaian Tengah Semester (PTS). *Jurnal Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK* 49–59.

Baidowi, Baidowi, Dwi Novitasari, Sri Subarinah, Ratih Ayu Apsari, and Ni Made Intan Kertiyani. (2021). Pendampingan Perencanaan, Pengelolaan Dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Guru Matematika SMK Kota Mataram. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):156–68. doi: 10.29303/rengganis.v1i2.96.

Diana, Ayu, and RatnaSari. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1(1):157–66.

Febriana, Rina. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta.

Gunawan, Imam. (2011). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (1):1–13.

Hasyim, M. (2014). Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Auladuna* 1(2):265–76.

Jumaeda, St. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7(1):83. doi: 10.33477/alt.v7i1.3040.

Kemendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan*.

Kemendikbud. (n.d). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Laeli, Umi Isna Nur. (2023). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banymas.

Lailatul Mufidah, Kukuh Tejomurti. (2021). Evaluasi Pendidikan Islam. 7(3):6.

Magdalena, Ina, Nurul Hidayati, Ratri Hersita Dewi, abgi Wulan Septiara, and Zahra Maulida. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ Jurnal Pendidikandan Sains* 3(September 2023):810–23.

Mardinah, Astuti. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Muhammad, Surur. (2024). Penilaian Sumatif Akhir Jenjang.

Munthe, Ashiong P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5(2):1. doi: 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14.

Oktavia, Linda Sari, Nurhidayati, and Nurhizrah Gistituati. (2021). Kebijakan Pendidikan: Kerangka, Proses Dan Strategi. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(1):95. doi: 10.29210/3003909000.

Purnawanto, Ahmad Teguh. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20(1):75–94.

Qadafi, M., A. Sumarni, A. Dina. (2023). Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Melalui Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Batang Hari. *Pendidikan Islam* 04(02):8–18.

Qodir, Abdul. (2017). *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*. Yogya.

Semarang, SMK 8. (2023). Penilaian Sumatif Akhir Jenjang Tematik Integratif Representasi Kurikulum Merdeka Belajar. *SMK 8 Semarang*. Retrieved (https://smkn8semarang.sch.id/berita-337-penilaian-sumatif-akhir-jenjang-tematik-integratif-representasi-kurikulum-merdeka-belajar-smk-n-8-se.html).

Sri Wahyuningsih, and Fadriati. (2022). Kesepakatan Etik Dan Interpersonal Dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):58–72. doi: 10.54396/alfahim.v4i1.224.